

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Pengembangan kurikulum tidak dapat dipisahkan dari pemahaman tentang kurikulum itu sendiri. Selama ini kebanyakan guru memahami kurikulum sebagai sebuah dokumen yang berisi silabus yang harus diajarkan kepada siswa. Pemahaman seperti ini tentu saja tidak tepat dan menyesatkan. Dalam hal ini, definisi kurikulum yang disampaikan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis (1981; 4 – 8) yang mengatakan bahwa kurikulum adalah "rencana untuk menciptakan serangkaian kesempatan belajar bagi orang-orang yang seharusnya dididik" patut dijadikan acuan, karena definisi ini mencakup *objectives* (tujuan), *content* (isi), *learning experience* (pengalaman belajar), dan peserta didik.

Definisi ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zais (1976: 298 – 392) tentang susunan kurikulum (*the anatomy of curriculum*). Menurut Zais, kurikulum mencakup tujuan, isi, pengalaman belajar, dan evaluasi. Zais juga membedakan antara *aims*, *goals*, dan *objectives*. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, *aims* diterjemahkan sebagai tujuan pendidikan nasional. *Goals* dimaknai sebagai tujuan sekolah, dan *objectives* adalah tujuan khusus dari setiap proses pembelajaran di kelas.

Penentuan tujuan, isi, pengalaman belajar, dan model evaluasi akan mempengaruhi model pengembangan kurikulum. Sehubungan dengan hal ini, *the Objectives Model of Curriculum Development* yang dikembangkan oleh Tyler (dalam Brady, 1983: 58 – 63) cukup memadai dan sesuai dengan sistem pendidikan di Indonesia. Menurut teori ini, kurikulum dikembangkan berdasarkan atas empat pertanyaan pokok:

- 1) Tujuan pendidikan apa yang harus dicari oleh sekolah?
- 2) Pengalaman belajar apa saja yang dapat diberikan untuk mencapai tujuan tersebut?

- 3) Bagaimana pengalaman belajar ini dapat diorganisasikan secara efektif?
- 4) Bagaimana kita bisa menentukan apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai?

Untuk lebih jelasnya, proses pengembangan kurikulum berdasarkan model tersebut disusun dalam skema sebagai berikut:

Kurikulum MA Ma'arif NU Paguyangan dikembangkan berdasarkan model yang dikemukakan oleh Tyler tersebut, dengan mempertimbangkan *situational analysis* yang terdiri dari *external factors* dan *internal factors* (Brady, 1983: 20 – 31). *External factors* yang dimaksud di sini adalah analisis mengenai perubahan sosial dan budaya peserta didik, tuntutan sistem pendidikan nasional, perubahan materi pelajaran yang harus diajarkan, pendidikan para guru, dan aliran dana ke sekolah (biaya). *Internal factors* yang menjadi pertimbangan pengembangan kurikulum ini adalah keadaan siswa, guru, etos kerja madrasah/ sekolah, sumber daya, dan fasilitas yang dimiliki dan mungkin dimiliki oleh sekolah, dan masalah-masalah serta kekurangan yang dimiliki oleh sekolah.

Situasional Analysis seperti dikemukakan oleh Brady tersebut sesuai dengan analisis konteks yang disarankan dalam panduan penyusunan KTSP oleh BSNP. Analisis konteks meliputi tiga hal, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum;
- 2) Menganalisis kondisi yang ada di satuan pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, dan program-program; serta
- 3) Menganalisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar: komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya (panduan penyusunan KTSP oleh BSNP).

MA Ma'arif NU Paguyangan (MANUPA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang diselenggarakan oleh Yayasan Al Banna Paguyangan yang beralamat di Dukuh Kedungbanteng RT 01/01 Desa Paguyangan Kecamatan Paguyangan Kabupten Brebes Jawa Tengah.

Bermula dari keberhasilan KH.Fuad Abbas (Pengasuh Pondok Pesantren Al Banna) dalam membangun dua sekolah formal tingkat dasar dan menengah yaitu MI Nahdlatul Huda Karangasem Kedungoleng dan SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan maka beliau berkeinginan untuk mengembangkan Pondok Pesantren asuhannya dengan mendirikan sekolah formal tingkat atas dan juga bertujuan untuk menyelamatkan dan meminimalisir kenakalan remaja di lingkungan sekitar dan menanamkan aqidah keimanan untuk generasi muda yang kelak akan memimpin negeri ini. Oleh karena itu KH. Fuad Abbas mengajak orang-orang yang berkompeten dalam hal tersebut diantaranya adalah Pak Budi Utomo, S.Pd., Kepala UPTD Kecamatan Paguyangan, Lukmanul Hakim, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan, Mardiyanto, S.Ag. yang pada tahap berikutnya ditunjuk untuk jadi Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif NU yang pertama.

Pada tahun pelajaran 2013/2014 berdirilah MA Ma'arif NU Paguyangan Kabupaten Brebes dengan jurusan baru satu yaitu IPS. Pada awalnya kami diamanati 14 orang siswa, seiring berjalannya waktu sampailah ditahun pertama dan di tahun kedua kami mendapatkan siswa baru sebanyak 17 siswa ditahun ketiga kami diamanati 25 siswa, tahun ke-4 kami hanya diamanati 17 siswa menurun dari tahun sebelumnya kemudian di tahun ke-5 kami diamanati 25 siswa dan di tahun ini kami kembali diamanati 25 orang siswa lagi.

Kami mendirikan lembaga pendidikan dengan satu modal yaitu "NEKAD". Modal nekad itulah yang memunculkan berbagai inovasi, terobosan dan juga spekulasi-spekulasi baru demi eksisnya lembaga baru yang didirikan. terobosan pertama yang dilakukan adalah mengangkat kepala sekolah dari dewan guru lembaga ternama di Kecamatan Paguyangan yaitu Bapak Mardiyanto, S.Ag. yang merupakan Guru Profesional di SMK Ma'arif NU Paguyangan.

Untuk penunjang kegiatan pembelajaran terobosan yang kami lakukan selanjutnya adalah bekerjasama dengan lembaga setingkat yaitu MA Manba'ul Ulum Jetak dengan segala administrasinya (nginduk) untuk bisa mendaftarkan siswa kami agar tercatat di Madrasah tersebut (selama 3 tahun).

Untuk melengkapi legalitas sebuah lembaga awal kami membuat proposal pengajuan Ijin Operasional (terbit 01/07/2016) dan keluar bersama dengan NSM (Nomor Statistik Madrasah) setelah keluarnya SIOP dan NSM kami berusaha

melengkapi legalitas lembaga kami yaitu NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) Alhamdulillah modal nekad kami membuahkan hasil, keluarlah NPSN (1 Desember 2017) tepat di hari Rabu-Kamis tanggal 24-25 Oktober 2018 kami melaksanakan Visitasi Akreditasi semampunya dan alhamdulillah dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada kami dapat melaksanakan kegiatan tersebut dan mendapatkan nilai awal yaitu 72 (kategori C 4/12/2018) inilah awal sebagai sebuah lembaga yang bisa menyelenggarakan Ujian Nasional berbasis komputer Mandiri dengan peralatan yang ada (komputer pinjam ke guru-guru Alhamdulillah dengan modal "NEKAD" itu kegiatan UNBK dapat berjalan lancar) tidak lagi menggabung atau nginduk ke MA Manba'ul Ulum.

Berikut ini adalah daftar kepala Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan dari tahun ke tahun:

1. 2013 s.d 2015 : Mardiyanto, S.Ag
2. 2015 s.d 2018 : Faruk Khikami, S.Pd.
3. 2018 s.d Sekarang : Irham Maulana, S.Pd.I

Selain didasarkan pada situational analisis seperti dikemukakan di atas, Kurikulum MA Ma'arif NU Paguyangan juga didasarkan pada analisis kondisi madrasah yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, dan program-program, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Peserta Didik

Madrasah Aliyah pada umumnya sering kali dipandang sebelahmata oleh sebagian masyarakat karena mereka beranggapan sekolah itu untuk mempunyai ijazah dan kemudian bekerja sehingga mereka lebih memilih sekolah kejuruan supaya setelah lulus mereka bisa langsung bekerja pada pabrik,PT dan lain lain.

Namun demikian, kami berkeyakinan lain. Diantara masyarakat yang menganggap Madrasah Aiyah dengan sebelah mata pasti masih ada yang yang berkeinginan anaknya untuk menimba ilmu dalam bidang Agama dan umum dengan menyekolahkanya di Madrasah Aliyah. Hal ini bisa dibuktikan dengan meningkatnya minat calon siswa untuk masuk ke madrasah ini dari

tahun ketahun secara umum jumlah siswa pada saat PPDB selalu meningkat walaupun tidak signifikan.

Kondisi ini didukung oleh sebagian besar orangtua siswa yang banyak berharap anak-anak mereka menjadi anak-anak yang 'baik', berakhlakul karimah, dan dapat memperbaiki kondisi dan pemimpin yang agamis minimal dilingkungan keluarganya. Harapan para orangtua siswa ini terungkap dari hasil wawancara antara panitia penerimaan siswa baru dengan orang tua/ wali calon siswa. Harapan ini harus diakomodasikan dengan materi pelajaran yang meliputi mata pelajaran keagamaan, umum dan keterampilan(life skill).

Meski demikian, siswa-siswa yang belajar di MA Ma'arif NU Paguyangan kebanyakan berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka seringkali merasa kesulitan atau keberatan kalau diberi tugas yang harus mengeluarkan banyak dana. Selain itu, mereka juga memiliki kecerdasan yang tidak begitu menonjol, bahkan bisa dikatakan pas-pasan dan memiliki semangat belajar yang juga tidak terlalu tinggi. Hal ini banyak disebabkan oleh lingkungan budaya di sekitar tempat tinggal siswa, di mana banyak yang masih menganggap pendidikan tidak terlalu penting.

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik di MA Ma'arif NU Paguyangan memiliki pendidikan yang berkompeten sesuai bidangnya. Dari 18 tenaga pendidik yang berada di MA Ma'arif NU Paguyangan , ada 2 guru dari Lulusan Pesantren untuk mengajar Mapel Mulok, selain itu semuanya mempunyai ijazah S1 bahkan ada 5 guru yang sedang menempuh pendidikan di S2.

Para guru di MA Ma'arif NU Paguyangan juga dapat dikatakan mempunyai semangat yang tinggi, mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang profesional dan berkompeten untuk mencerdaskan siswa-siswinya.

MA Ma'arif NU Paguyangan juga memiliki tenaga kependidikan sejumlah 2 orang untuk melayani kepentingan belajar mengajar siswa, serta melayani tenaga pendidik.

c. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di MA Ma'arif NU Paguyangan dapat dikatakan cukup memadai, meski masih ada beberapa kekurangan. Saat ini madrasah memiliki laboratorium Komputer (TIK).

Kendala yang dihadapi madrasah yaitu

- a. Belum memiliki ruang khusus bagi kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, UKS/PMR/PKS)
- b. Jumlah buku tidak sesuai dengan rasio jumlah siswa baik buku teks maupun buku referensi yang dimiliki oleh perpustakaan.
- c. Jumlah komputer/laptop yang dimiliki oleh laboratorium komputer tidak memadai dengan jumlah siswa
- d. LCD yang idealnya ada di setiap ruang kelas (X s.d XII), hanya tersedia di 1 LCD untuk satu sekolah sehingga pemakaiannya bergantian.
- e. Belum memiliki lapangan olahraga yang layak
- f. Belum memiliki tempat parkir bagi guru dan siswa

d. Biaya

Pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan oleh MA Ma'arif NU Paguyangan berasal dari dana BOS dan Komite. Dana komite yang bersumber dari siswa selama ini tidak berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi siswa yang sebagian besar kurang mampu. Namun demikian kegiatan yang direncanakan oleh madrasah dapat berjalan dengan segala kekurangannya.

e. Program – program

Program-program yang direncanakan oleh madrasah dibagi ke beberapa bidang sesuai dengan Standar Pengelolaan Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2007) yaitu bidang kesiswaan, bidang kurikulum dan pembelajaran, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang pembiayaan, bidang budaya dan lingkungan madrasah, bidang peran serta masyarakat, bidang administrasi madrasah, dan bidang keorganisasian. Program-program tersebut dapat dilihat secara lengkap dalam Rencana Kerja

Madrasah (rencana jangka menengah empat tahun) dan Rencana Kerja Tahunan.

Selain Situational Analysis dan Analisis Kondisi Madrasah, Kurikulum MA Ma'arif NU Paguyangan juga didasarkan pada analisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar yang terdiri dari: komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya. Berikut penjelasannya:

1) Komite Madrasah

Komite Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan terdiri dari Orangtua/wali dari siswa yang masih aktif, tokoh masyarakat, dan pakar pendidikan. Madrasah bersama komite merencanakan kegiatan madrasah yang akan diselenggarakan tahun pelajaran 2022/2023 .

2) Dewan Pendidikan

Dewan pendidikan MA Ma'arif NU Paguyangan terdiri dari Kepala Madrasah, semua guru, Kepala Tata Usaha, dan semua pegawai Tata Usaha. Dewan pendidikan mengadakan pertemuan secara rutin sekali dalam sebulan guna membahas pelaksanaan program, perkembangan, dan masalah yang dihadapi selama sebulan.

3) Dinas Pendidikan

Meski madrasah tidak berada di bawah Kementerian Pendidikan, MA Ma'arif NU Paguyangan selalu mengadakan koordinasi dengan Dinas Pendidikan terkait, terutama untuk mengakses informasi dari Kementerian Pendidikan yang terkait dengan kebijakan-kebijakan penyelenggaraan pendidikan.

4) Asosiasi Profesi

MA Ma'arif NU Paguyangan selalu mengikuti guru-guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama se-eks karesidenan

Pekalongan maupun yang diselenggarakan KKM MAN 2 Brebes yang merupakan Madrasah Pusat Kegiatan MA se Brebes Selatan.

Asosiasi profesi seperti ini sangat penting bagi guru untuk menambah dan meng-update pengetahuan serta ketrampilan mengajar mereka. Namun, selama ini hanya perwakilan guru mata pelajaran saja yang ikut menghadiri kegiatan MGMP, sedangkan guru mata pelajaran sejenis yang lain diharapkan mengakses pengetahuan dari kolega mereka yang sudah ikut kegiatan.

Untuk tahun-tahun yang akan datang, perlu dipikirkan dan direncanakan pelibatan semua guru mata pelajaran sejenis dalam setiap kegiatan MGMP.

5) Dunia Industri dan Dunia Kerja

Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia industri dan dunia kerja merupakan orientasi sebagian besar lulusan MA Ma'arif NU Paguyangan . Hanya 30% lulusan MA Ma'arif NU Paguyangan yang berorientasi melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, madrasah memberikan bekal ketrampilan tambahan bagi siswa untuk kelak disalurkan bekerja di dunia kerja.

6) Sumber Daya Alam dan Sosial Budaya

Sumber daya alam yang ada di sekitar madrasah juga dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum, terutama dalam perencanaan penyelenggaraan mata pelajaran ketrampilan dan kegiatan life skill serta kegiatan ekstra kurikuler.

Akan tetapi, banyak kejadian di tanah air yang menyoroti dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini, yang memunculkan persepsi masyarakat bahwa selama ini kurikulum pendidikan di Indonesia terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif saja. Muatan kurikulum terlalu padat sehingga beban siswa terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter sehingga banyak siswa yang terlibat dalam berbagai tindakan

kekerasan dan bahkan kejahatan, misalnya perkelahian pelajar, penyalahgunaan narkoba, dan berlaku curang dalam Ujian. Selain itu, produk sekolah yang dihasilkan juga menyiratkan adanya kekurangan muatan karakter sehingga banyak pejabat yang melakukan tindak korupsi, ilmuwan yang melakukan plagiarisme, dan semuanya menimbulkan gejolak dalam masyarakat (social unrest).

Untuk menjawab berbagai tuntutan dan tantangan tersebut, pemerintah mengembangkan Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Sejak awal berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif NU paguyangan selalu menerapkan kurikulum 2013 karena dua alasan: 1) untuk melaksanakan peraturan dari pemerintah, dan 2) untuk berusaha mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tuntutan dan tantangan hidup di masa sekarang dan yang akan datang.

1.2. Landasan Hukum KTSP

Landasan hukum penyusunan Kurikulum MA Ma'arif NU Paguyangan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 839);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 897);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 971) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1692);
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 829);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Upacara Bendera di Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 830);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1689);
17. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1115);
18. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Belajar Efektif di Sekolah;
19. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah;
20. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;

21. Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 728 Tahun 2019, Nomor 213 Tahun 2019, Nomor 01 Tahun 2019 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2020 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 440 Tahun 2020, Nomor 03 Tahun 2020, Nomor 03 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 728 Tahun 2019, Nomor 213 Tahun 2019, Nomor 01 Tahun 2019 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2020;
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Nomor 9 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 45);
23. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa;
24. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Aliyah;
25. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5163 Tahun 2018 tentang Pengembangan Pembelajaran pada Madrasah;
26. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5164 Tahun 2018 tentang Penyusunan RPP pada Madrasah;
27. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2491 Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023 ;
28. Keputusan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor 1687 Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun 2022/2023 ;
29. Surat Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor 6571/Kw.11.2/1/PP.00/06/2020 tanggal 5 Juni 2020 tentang Pengesahan Dokumen KTSP;

1.3. Tujuan Pengembangan KTSP

Secara umum tujuan diterapkannya *Kurikulum MA Ma'arif NU Paguyangan* adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan.

1.4. Prinsip Pengembangan KTSP

Prinsip Pengembangan *Kurikulum MA Ma'arif NU Paguyangan* :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik-

- b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat

dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

1.5. Acuan Operasional KTSP

Acuan operasional penyusunan KTSP disusun dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan dan takwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkat potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
Kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosi, spiritual dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan, karenanya kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah.
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- e. Tuntutan dunia kerja
Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan iptek dan seni.
- g. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah.

h. Dinamika perkembangan global

Kurikulum harus dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain.

i. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan

Kurikulum harus mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.

k. Kesenjangan gender

Kurikulum harus diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender.

l. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

m. Pendidikan anti korupsi

Kurikulum diarahkan pada pembentukan karakter termasuk mengembangkan kejujuran dan nilai integritas sedini mungkin agar anak menjadikannya sebagai kebiasaan dan pandangan hidup termasuk di dalamnya pendidikan anti korupsi.

n. Pendidikan anti narkoba

Dalam upaya mencegah permasalahan sosial global saat ini kurikulum harus menjamin terwujudnya karakter peserta didik yang tangguh dan tidak mudah terbawa pada perilaku menyimpang termasuk penggunaan narkoba.

BAB II

TUJUAN

2.1. Visi Madrasah

“Terbentuknya generasi yang berilmu amaliyah, beramal ilmiah, dan berakhlak qur’aniyah”

2.2. Misi Madrasah

- a. Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religious baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, didiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Menciptakan suasana belajar yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis
- e. Mengpayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian social dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan.
- g. Melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik dengan berlandaskan aqidah Islam Ahlulsunah Waljamaah.

2.3. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

2. Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah dengan nilai yang maksimal
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
3. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2.4. Target Madrasah

Bertolak dari tujuan Madrasah di atas, Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan mempunyai target ditahun 2022/2023 sebagai berikut:

- a. Pada tahun ajaran 2022/2023 sekurang-kurangnya 97,5% siswa terbiasa sholat dhuhur berjamaah dan sholat dhuha serta sunah lainnya.
- b. Membekali sekurang-kurangnya 97,5% siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an
- c. Pada tahun ajaran 2022/2023 rata-rata NA mencapai nilai 75.
- d. Pada tahun ajaran 2022/2023 proporsi lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi favorit minimal 40%.
- e. Pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kabupaten.
- f. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi inovatif dan bermakna, diantaranya CTL serta layanan bimbingan dan konseling.
- g. Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- h. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 87,5% siswa mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada.
- i. Membekali 100% siswa mampu mengakses informasi yang positif dari internet.

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

3.1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah secara nasional. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah (KI, KD Terlampir). Sedangkan mata pelajaran Umum sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 dan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang KI KD Kurikulum 2013 Jenjang Dikdasmen KI, KD Terlampir).

3.2. Muatan Kurikulum

3.2.1. Mata pelajaran dan Alokasi waktu

a. Peminatan IPS

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Pekan		
KELOMPOK A (UMUM)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga	2	2	2
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2

4	Muatan lokal:			
	Bahasa Daerah (Jawa)	2	2	2
	Aswaja	2	2	2
	Akhlak Pesantren	2	2	2
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan Akademik				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan (Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika)				
1	Ilmu Tafsir	2	1	1
2	Ilmu Hadits	2	1	1
Jumlah		54	54	54

3.2.2. Muatan Lokal

Muatan lokal dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan cirri khas madrasah dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

Muatan lokal yang dikembangkan oleh Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan adalah Bahasa Daerah (Jawa), Aswaja dan Akhlak Pesantren

3.2.3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Pengembangan diri untuk peserta didik yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan antara lain : Pramuka, Seni baca Al qur'an (tilawah), seni hadroh dan bela diri Pagar Nusa.

Kegiatan pengembangan diri di Madrasah Aliyah diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dengan waktu ekuivalen dengan 2 jam

pelajaran (2x 45 menit), difasilitasi oleh pembimbing ekstrakurikuler dan konselor.

Program pengembangan diri adalah sebagai berikut :

a. PRAMUKA

N O	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Taat beribadah sesuai agama dan kepercayaannya nya dan mampu hidup rukun dalam keberagaman tanpa adanya diskriminasi.	a. Dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan atas kemauan sendiri dan mengetahui adanya perbedaan keyakinan
2	Dapat mengelola emosi dan perasaannya untuk kestabilan dirinya	a. Mengenal dan menerima berbagai perasaan serta emosi
3	Mampu menerima dan mendorong orang lain untuk mentaati norma-norma dan nilai-nilai yang berada di masyarakat lingkungannya.	a. Menerima dan mematuhi peraturan yang diciptakan masyarakat dengan rasa tanggung jawab
4	Mampu menganalisis situasi dan menyikapinya serta mengaplikasikan iptek, dan ketrampilan kepramukaan secara kreatif dan inovatif.	a. Memahami pentingnya perkembangan iptek, dan ketrampilan kepramukaan
5	Mampu menjelaskan perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan tubuh (fisik dan psikis), termasuk kesehatan lingkungan	a. Memiliki pengetahuan membentuk tubuh yang kuat, menjaga kesehatan pribadi dan lingkungannya serta mengetahui perubahan yang terjadi pada perkembangan fisik maupun psikisnya.

b. Seni Baca Al Qur'an (Tilawah)

N O	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Mengapresiasi dan mempraktekan Seni Baca Al-Qur'an	a. Mengembangkan gagasan kreatif menerapkan lagu dengan beragam teknik (Qoror, Nawa, Jawab, Jawabul jawab, Bayati, Hijaz 1, Hijaz 2, Hijaz 3, Nahwan 1, Nahwan 2, Nahwan 3, Rasy 1, Rasy 2, Rasy 3, Sika 1, Syika 2, Syika 3) materi dalam Al-Qur'an. b. Menampilkan lagu-lagu yang telah diterapkan dalam AlQur'an.

c. Seni Hadroh

N O	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Mengapresiasi karya seni music Hadroh	a. Mengembangkan gagasan kreatif mengaransir lagu dengan beragam teknik, media, dan materi music/ lagu islami. b. Menampilkan lagu-lagu yang telah diaransir. c. Menyiapkan petunjuk music Hadroh.

d. Seni Bela Diri (Pagar Nusa)

N O	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Mempraktekan berbagai ketrampilan dasar permainan olah raga Seni Bela Diri Pagar Nusa & karate	a. Mempraktikan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar olah raga seni bela diri Pagar Nusa & karate, memasang kuda-kuda, menangkis, menyerang dengan koordinasi yang baik. b. Mempraktikkan keterampilan bermain Pagar Nusa & karate dengan peragaan dan permainan

N O	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	dengan teknik dan taktik	c. Mempraktikan bermain Pagar Nusa & karate dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dan sesuai peraturan.

Bidang ekstrakurikuler yang dikembangkan di Madrasah Aliyah bersifat bottom up, artinya jenis kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan keinginan dan bakat peserta didik. Adapun jenis ekstrakurikuler yang sudah dikembangkan antara lain :

1. Pramuka
2. Seni Baca Al-Quran
3. Seni Hadroh
4. Seni Bela Diri (Pagar Nusa)

**PEMBIMBING/PELATIH EKSTRAKURIKULER MA MA'ARIF NU PAGUYANGAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Ekstrakurikuler	Pembimbing	Hari Latihan	Tempat
1	Pramuka	Aditya Budi Nugraha	Jum'at	MA Ma'arif NU Paguyangan
2	Seni Baca Al Qur'an	Ustdzh. Umi Salimah	Selasa	MA Ma'arif NU Paguyangan
3	Seni Hadroh	Abdulloh	Jum'at	MA Ma'arif NU Paguyangan
4	PAGAR NUSA	Wildanummukholladun	Ahad	MA Ma'arif NU Paguyangan

Penilaian Kegiatan Pengembangan diri dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan rentang sebagai berikut :

Kategori Nilai	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup

D	Kurang
---	--------

3.2.4. Pengaturan Beban Belajar

Penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan dilaksanakan dengan menggunakan sistem paket, yaitu sistem penyelenggaraan pendidikan yang mewajibkan peserta didik mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum.

Setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam bentuk satuan jam pembelajaran yang meliputi kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tak terstruktur. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai kompetensi. Bentuk penugasan terstruktur adalah pemberian tugas individu, pemberian tugas kelompok, melakukan riset sederhana (percobaan), dan lain-lain.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai kompetensi. Bentuk kegiatan mandiri tidak terstruktur berupa pemberian pekerjaan rumah (PR), tugas kegiatan tadarus di rumah, melaksanakan sholat jamaah di masjid sekitar rumah, mengamati prinsip kerja pengetahuan alam dan atau pengetahuan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Semester 1

Kelas	Jumlah Jam Pelajaran Per Hari	Alokasi Waktu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Efektif	
		Per Jam		Per Minggu	Per Semester
X	9	45	21	2.475	51.975
XI	9	45	21	2.475	51.975
XII	9	45	21	2.475	51.975

Semester 2

Kelas	Jumlah Jam Pelajaran Per Hari	Alokasi Waktu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Efektif	
		Per Jam		Per Minggu	Per Semester
X	9	45	19	2.475	47.025
XI	9	45	19	2.475	47.025
XII	9	45	14	2.475	34.650

3.2.5. Peminatan

Pemilihan peminatan dilakukan peserta didik saat mendaftar Madrasah berdasarkan nilai raport SMP/MTs atau yang sederajat, atau Nilai Ujian Nasional (NUN) SMP/MTs atau yang sederajat, dan rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor di SMP/MTs atau yang sederajat, dan hasil tes penempatan (placement test) ketika mendaftar di Madrasah, atau tes bakat dan minat oleh psikolog.

Peserta didik masih mungkin pindah peminatan paling lambat pada awal semester kedua di Kelas X sepanjang daya tampung peminatan baru masih tersedia, berdasarkan hasil pembelajaran berjalan pada semester pertama dan rekomendasi Guru BK, peserta didik yang pindah peminatan wajib mengikuti dan tuntas matrikulasi mata pelajaran yang belum dipelajari sebelum pembelajaran pada peminatan baru dimulai.

3.2.6. Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Belajar adalah tingkat pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran oleh peserta didik per mata pelajaran. Penentuan criteria ketuntasan minimal belajar ini ditetapkan dengan memperhatikan (1) Tingkat Kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap indicator pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik

(2) Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di madrasah; dan (3) ketersediaan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh siswa yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Kriteria Ketuntasan Minimal per mata pelajaran untuk kelas X, XI dan XII adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan

KOMPONEN		KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR		
		X IPS	XI IPS	XII IPS
A	Kelompok A			
1	Pendidikan Agama			
	a. Al Qur'an Hadits	75	76	78
	b. Aqidah Akhlak	75	76	78
	c. Fiqih	75	76	78
	d. SKI	75	76	78
2	PPKn	75	76	78
3	Bahasa Indonesia	75	76	78
4	Bahasa Arab	75	76	78
5	Bahasa Inggris	75	76	78
6	Matematika	75	76	78
7	Sejarah Indonesia	75	76	78
B	Kelompok B			
8	Seni Budaya	75	76	78
9	Penjaskes	75	76	78
10	Prakarya dan Kewirausahaan	75	76	78
C	Kelompok Peminatan			
11	Geografi	75	76	78
12	Ekonomi	75	76	78
13	Sejarah	75	76	78
14	Sosiologi	75	76	78

1 5	Bahasa Arab	75	76	78
D	Lintas Minat			
1 6	Tafsir-Ilmu Tafsir	75	76	
1 7	Hadits-Ilmu Hadits			78
E	Mulok (Bahasa Jawa)	75	76	78
1 8	Aswaja	75	76	78
1 9	Akhlaq Pesantren	75	76	78

b. Keterampilan

KOMPONEN		KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR		
		X IPS	XI IPS	XII IPS
A	Kelompok A			
1	Pendidikan Agama			
	a. Al Qur'an Hadits	75	76	78
	b. Aqidah Akhlak	75	76	78
	c. Fiqih	75	76	78
	d. SKI	75	76	78
2	PPKn	75	76	78
3	Bahasa Indonesia	75	76	78
4	Bahasa Arab	75	76	78
5	Bahasa Inggris	75	76	78
6	Matematika	75	76	78
7	Sejarah Indonesia	75	76	78
B	Kelompok B			
8	Seni Budaya	75	76	78
9	Penjaskes	75	76	78
1 0	Prakarya dan Kewirausahaan	75	76	78
C	Kelompok Peminatan			
1 1	Geografi	75	76	78
1 2	Ekonomi	75	76	78
1 3	Sejarah	75	76	78
1 4	Sosiologi	75	76	78
1 5	Bahasa Arab			

D	Lintas Minat			
1 6	Tafsir-Ilmu Tafsir	75	76	78
1 7	Hadits-Ilmu Hadits			78
E	Mulok (Bahasa Jawa)	75	76	78
1 8	Aswaja			
1 9	Akhlak Pesantren	75	76	78

Peserta Didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal harus mengikuti perbaikan (remedial), sampai mencapai ketuntasan kompetensi yang dipersyaratkan.

3.2.7. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah proses pengumpulan data dan informasi tentang perkembangan belajar peserta didik pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui capaian standar kompetensi lulusan peserta didik pada aspek sikap spiritual dan sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian hasil belajar dilakukan secara terencana, obyektif dan berkesinambungan pada saat proses pembelajaran maupun terhadap hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan oleh pemerintah. Ketentuan mengenai penilaian hasil belajar pada madrasah diatur melalui keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Dengan adanya penilaian yang terencana dan berkesinambungan akan mudah diketahui tentang perkembangan peserta didik selama menempuh proses pembelajaran di Madrasah, untuk dapat mencapai standar kompetensi-standar kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, juga dapat mengukur dan melihat efektifitas guru dalam memberikan pembelajaran, sehingga penilaian tidak hanya sebagai bahan evaluasi peserta didik, namun juga guru.

3.2.8. Kenaikan Kelas

Peserta didik Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan dinyatakan naik kelas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh MA Ma'arif NU Paguyangan.
- c. Nilai pendidikan karakter kepramukaan minimal BAIK.
- d. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- e. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh MA Ma'arif NU Paguyangan.
- f. Nilai pendidikan karakter kepramukaan minimal BAIK.
- g. Tidak memiliki lebih dari dua mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah ketuntasan belajar. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
- h. Ketidakhadiran : sakit < 35%, ijin<17%, tanpa keterangan<15% dari hari efektif.
- i. Untuk Peserta Didik kelas X naik kelas XI harus dapat menghafal Juz 'Amma dan Surat Yasin dan mempraktekkan bacaan sholat fardhu, serta doa sehari-hari.
- j. Untuk Peserta Didik kelas XI naik ke kelas XII harus dapat menghafal surat Al Waqi'ah dan Surat Al-Mulk dan mempraktekkan bacaan sholat sunat serta doa sehari-hari.

3.2.9. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan Permendikbud no 5 tahun 2015 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik, Penyelenggaraan Ujian Nasional, Dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/ pendidikan kesetaraan pada SMP/MTS atau yang sederajat dan SMA/MA/SMK dan hasil rapat Komite Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan maka peserta didik dinyatakan lulus

dari Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan;
- c. Lulus Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional
- d. Lulus Ujian Madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;

3.2.10. Mutasi Siswa

Mutasi peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Paguyangan pada kurikulum 2022/2023 sebagai berikut:

- a. Mutasi masuk :
 - 1) Menunjukkan surat pindah dari madrasah/sekolah asal
 - 2) Menunjukkan surat keterangan sehat dari Puskesmas
 - 3) Menunjukkan raport asli dari madrasah/sekolah asal yang telah direkomendasi oleh instansi terkait.
 - 4) Memenuhi persyaratan administrative
- b. Mutasi keluar
 - 1) Mempunyai alasan yang jelas dan dibenarkan dibuktikan dengan surat permohonan orang tua
 - 2) Menunjukkan surat pernyataan diterima dari madrasah yang menjadi tujuan mutasi.
 - 3) Mengisi surat pernyataan untuk tidak kembali ke madrasah asal
 - 4) Memperoleh rekomendasi dari instansi yang terkait.

3.2.11. Nilai – nilai Karakter yang dikembangkan di Madrasah

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
1	Religius	Hafalan Juz 30, Surat Yasin, Surat Al-Waqi'ah, S. Al-Mulk, Surat Luqman dan Surat Ar-Rohman Khitobah Hafalan Doa-doa	a. Qur'an Hadits b. Fikih a. B. Indonesia b. B. Arab c. B. Inggris a. Qur'an hadits b. Aqidah Akhlak	a. Tadarus pagi b. Sholat Dhuha c. Sholat Dhuhur a. Kultum b. Peringatan Hari-hari Besar Islam a. Sebelum dan setelah PBM b. Doa Setelah Sholat
2	Jujur	Perkataan Perbuatan	a. Semua Mapel a. Semua Mapel	a. Menjaga perkataan dalam pergaulan b. Tidak Menyontek saat Ulangan c. Mengembalik n barang temuan
3	Toleransi	Menghargai pendapat Orang	a. PPKn b. Fikih	a. Menghargai setiap perbedaan
4	Disiplin	Kehadiran Tata Tertib	a. Semua Mapel	a. Hadir tepat waktu 06.45 b. Disiplin dalam PBM

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
				c. Mengikuti upacara bendera setiap senin d. Memberikan sanksi melanggar tata tertib e. Membiasakan mematuhi aturan
5	Kerja Keras	Kompetisi yang sehat Membuat Slogan	a. Semua Mapel b. B. Indonesia	a. Meraih prestasi akademik maupun non akademik (contoh Olahraga Prestasi) Memasang slogan hasil karya di lingkungan MA
6	Demokratis	a. Pengambilan Keputusan b. Menerima perbedaan c. Musyawarah Mufakat	a. PPKn b. Sejarah c. Sosiologi d. B. Indonesia e. B. Inggris	a. Pemilihan Ketua OSIS b. Musyawarah Mufakat mengambil keputusan kelas c. Mengimplemen tasikan model-model pembelajaran secara interaktif

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
7	Rasa Ingin Tahu	a. Media Komunikasi/ informasi b. Ilmu pengetahuan dan teknologi c. Eksplorasi Lingkungan	1. Matematika 2. Fikih 3. Ekonomi	a. Media cetak, majalah MA b. Menyelesaikan soal-soal c. Mengeksplorasi lingkungan madrasah
8	Semangat Kebangsaan	a. Melakukan upacara atau rutin setiap hari senin. b. Melakukan upacara hari-hari besar nasional. c. Menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional. d. Memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah. e. Mengikuti lomba pada hari besar nasional.	a. PPKn b. Sejarah c. Sosiologi d. SKI	a. Upacara Rutin setiap senin b. Upacara Hari Besar nasional c. Lomba-lomba dalam rangka hari Besar Nasional

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
		f. Bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial-ekonomi. g. Mendiskusikan hari-hari besar nasional.		
9	Cinta Tanah Air	a. Menghargai Produk Lokal b. Menggunakan Bahasa Indonesia c. Mengembangkan budaya Lokal d. Menggunakan produk Lokal e. Mengembangkan produk local	a. Matematika b. B. Indonesia c. B. Inggris d. Qur'an hadits e. Sejarah f. SKI	a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. b. Memakai produk local dalam kehidupan sehari-hari c. Menyampaikan produk local dalam pembelajaran
10	Menghargai Prestasi	a. Penghargaan prestasi peserta didik b. Penghargaan prestasi guru	a. B. Indonesia b. B. Inggris c. Seni Budaya d. Penjas Orkes	a. Memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
		c. Menciptakan pembelajaran yang inovatif d. Memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik.		warga madrasah. b. Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.
11	Komunikatif	a. Menumbuhkan interaksi/ silaturahmi warga madrasah b. Mengkomunikasikan bahasa dengan santun c. Menghargai sesama warga madrasah d. Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban. e. Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik. f. Pembelajaran yang dialogis.	a. PPKn b. Aqidah Akhlak c. Fikih d. Akhlak e. SKI	a. Interaksi di saat istirahat dengan semua warga madrasah

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
		g. Guru mendengarkan keluhan/kekeluhan peserta didik. h. Dalam berkomunikasi, guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.		
12	Kreatif	a. Membuat karya inovatif b. Menumbuhkan karya-karya baru yang populer. c. Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi.	a. Seni Budaya b. Prakarya dan Kewirausahaan	a. Menjual hasil Prakarya dan kewirausahaan di lingkungan madrasah
13	Mandiri	a. Menciptakan situasi madrasah yang membangun	a. Aqidah Akhlak b. Matematika c. Sosiologi d. Ekonomi	a. Kegiatan OSIS b. Kegiatan Pramuka c. Kegiatan PMR

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
		kemandirian peserta didik. b. Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.	e. Prakarya dan Kewirausahaan f. Seni Budaya g. Penjas Orkes	
14	Peduli Lingkungan	a. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. b. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan. c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih. d. Pembiasaan hemat energi.	a. Sosiologi b. Fikih c. Qur'an Hadits d. Sejarah e. Seni Budaya f. Prakarya dan Kewirausahaan	a. Memanfaatkan sampah untuk di daur ulang pada materi Prakarya dan Kewirausahaan. b. Membuat Kompos sebagai tugas mandiri mapel Biologi

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
		e. Membuat biopori di area sekolah. f. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik. g. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik. h. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik. i. Menyediakan peralatan kebersihan. j. Membuat tandon penyimpanan air. k. Memrogramkan cinta bersih lingkungan.		

NO	Karakter	Indikator	Implementasi	
			Kegiatan PBM	Kegiatan Lain
		l. Memelihara lingkungan kelas. m. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas. n. Pembiasaan hemat energi.		

3.2.12. Keunggulan Madrasah (Lokal dan Global)

Salah satu desentralisasi pendidikan adalah desentralisasi kurikulum. Pemerintah hanya menentukan standar-standar minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan di tingkat daerah. Standar minimal itu berupa standar kompetensi lulusan, standar isi, standar evaluasi, dan standar sarana dan prasarana. Pengembangan lebih jauh terhadap standar-standar tersebut diserahkan kepada daerah masing-masing. Dengan adanya desentralisasi kebijakan itu, maka daerah dapat mengembangkan potensi wilayahnya sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Salah satu kebijakan yang dapat dikembangkan adalah membuat kurikulum sekolah yang berbasis keunggulan lokal dan global.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di atas sudah diatur bahwa pelaksanaan pendidikan di luar kewenangan pemerintah pusat dan harus dilakukan di daerah. Oleh karena itu pengembangan kurikulum sebagai salah satu substansi utama dalam pengembangan pendidikan perlu di desentralisasikan, terutama kebutuhan siswa, keadaan sekolah dan kondisi daerah. Dengan demikian daerah atau sekolah memiliki cukup kewenangan

untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan. Sehubungan dengan kondisi daerah dan potensi daerah di Indonesia yang cukup beragam, maka daerah perlu menggali, meningkatkan dan mempromosikan potensinya melalui pendidikan di sekolah.

Masing-masing daerah mempunyai keunggulan potensi daerah yang perlu dikembangkan yang lebih baik lagi. Keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing daerah sangat bervariasi. Dengan keberagaman potensi daerah ini pengembangan potensi dan keunggulan daerah perlu mendapatkan perhatian secara khusus bagi pemerintah daerah sehingga anak-anak tidak. Sehingga anak-anak daerah tidak asing dengan daerahnya sendiri dan faham betul tentang potensi dan nilai-nilai serta budaya daerahnya sendiri, sehingga anak-anak dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi daerahnya sesuai dengan tuntutan ekonomi global yang telah disepakati oleh pemerintah Indonesia. Diharapkan dengan ekonomi global tersebut, masing-masing daerah ingin berlomba bersaing dengan negara lain untuk memasarkan keunggulan daerahnya sendiri.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan global dalam aspek ekonomi, seni budaya, SDM, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain ke dalam kurikulum sekolah yang akhirnya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk persaingan global.

Keunggulan lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah. Keunggulan yang dimiliki suatu daerah dapat lebih memberdayakan penduduknya sehingga mampu meningkatkan pendapatan atau meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Karena manfaat dan pendapatan yang diperoleh menjadikan penduduk daerah tersebut berupaya untuk melindungi, melestarikan dan meningkatkan kualitas keunggulan lokal yang dimiliki daerahnya sehingga bermanfaat bagi penduduk daerah setempat serta mampu mendorong persaingan secara kompetitif pada tingkat nasional maupun global. Keunggulan lokal dan global yang dapat

dikembangkan di MA Ma'arif NU Paguyangan melukis kain, sablon, kerajinan tangan dari barang bekas, desain grafis dan lain-lain. Manfaat bagi masyarakat mempersiapkan siswa untuk hidup mandiri dapat membuka lapangan kerja/ dunia usaha mengingat potensi Brebes adalah daerah industri dan masyarakatnya konsumtif. Cara mengembangkan potensi yang sudah ada dengan selalu memperbaiki kekurangannya ada dan mau menerima kritikan maupun masukan dari berbagai pihak. Lama pembelajaran keunggulan local dan global selama 2 jam pelajaran yang selanjutnya dikembangkan oleh masing-masing peserta didik di rumah masing-masing agar hasilnya lebih berdaya guna.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah penanggalan atau jadwal waktu kegiatan yang terkait dengan kegiatan pendidikan di madrasah selama 1 tahun. Diawali dengan awal kegiatan madrasah dan diakhiri dengan kenaikan kelas atau kelulusan dari hasil ujian akhir. Oleh karena itu dalam kalender pendidikan terdapat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik dan madrasah selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Beberapa hal yang berkaitan kalender pendidikan di paparkan berikut.

1. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun ajaran.
2. Pekan efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran.
3. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran, termasuk muatan local, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakannya kegiatan pembelajaran. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum, termasuk hari besar nasional dan hari libur khusus.
5. Kegiatan madrasah mencakup kegiatan yang diselenggarakan madrasah selama satu tahun pelajaran.

Kalender pendidikan MA Ma'arif NU Paguyangan disusun berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor 1687 tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan pada Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023 , dan kalender kegiatan internal MA Ma'arif NU Paguyangan.

4.1. Permulaan tahun pelajaran

Permulaan waktu pelajaran di setiap satuan pendidikan dimulai pada setiap awal tahun pelajaran. MA Ma'arif NU Paguyangan memulai awal tahun pelajaran 2022/2023 pada tanggal 11 Juli 2022.

4.2. Pekan Efektif

Semester 1

N o	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu	
			Tidak Efektif	Efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	5	0	5
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	1	4
5	November	4	0	4
6	Desember	4	3	1
	Jumlah	26	6	20

Semester 2

N o	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu	
			Tidak Efektif	Efektif
1	Januari	5	2	3
2	Februari	4	0	4
3	Maret	5	0	5
4	April	4	2	2
5	Mei	5	2	3

6	Juni	4	2	2
	Jumlah	27	12	19

4.3. Waktu Pembelajaran Efektif

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran di luar waktu libur untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal (kurikulum tingkat daerah), ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan.

Jam efektif di MA Ma'arif NU Paguyangan adalah sebagai berikut :

Kelas	Alokasi (1 JP)	Jumlah JP per hari	Jumlah jam pelajaran per Minggu	Minggu Efektif dalam setahun	Jumlah jam pelajaran setahun
X-IPS	45 menit	9 JP	52	53	2.756
XI-IPS	45 menit	9 JP	52	53	2.756
XII-IP S	45 menit	9 JP	52	35	1.820

4.4. Waktu Libur

Jul-22							Agu-22							Sep-22							Okt-22																							
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																	
					1	2		1	2	3	4	5	6						1	2	3						1																	
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	2	3	4	5	6	7	8																	
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	9	10	11	12	13	14	15																	
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	16	17	18	19	20	21	22																	
24	25	26	27	28	29	30	28	29	30	31				25	26	27	28	29	30		23	24	25	26	27	28	29																	
31																					30	31																						
HK : 31		HL : 20		HE : 11									HK : 31		HL : 5		HE : 26									HK : 30		HL : 4		HE : 26									HK : 31		HL : 6		HE : 25	
10	Hari Raya Idul Adha 1443 H												01-Okt	AN Sulingjar (Kepala & Guru MA)												1	AN (peserta didik MA)												1	Hari Kesaktian Pancasila				
18	Permulaaan Tapel 2022/2023												Nov-20	AN Sulingjar (Kepala & Guru MTs)												19-22	AN (peserta didik MTs)												8	Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H				
18-20	Kegiatan Matsama												17	Hari Kemerdekaan RI																									22	Hari Santri Nasional				
30	Tahun Baru Islam 1 Muharam 144 H												22-31	AN Sulingjar (Kepala & Guru MI)																									24-27	AN Gelombang I (peserta didik MI)				
													29-31	AN (peserta didik MA)																									28	Hari Sumpah Pemuda				
																																							31	AN Gelombang II (peserta didik MI)				

Nov-22							Des-22							Jan-23							Feb-23						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5					1	2	3	1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11
13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18
20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25
27	28	29	30				25	26	27	28	29	30	31	29	30	31					26	27	28				
HK : 30		HL : 4			HE : 26		HK : 31		HL : 11			HE : 20		HK : 31		HL : 5			HE : 24		HK : 28		HL : 5			HE : 23	
01-Mar	AN Gelombang II (peserta didik MI)						01-Okt	Penilaian Akhir Semester						1	Tahun Baru 2023 Masehi						18	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1444 H					
10	Hari Pahlawan						12=22	Pengolahan nilai Rapor						2	Awal Semester Genap												
28-30	Penilaian Akhir Semester						24	Penyerahan Rapor						3	Hari Amal Bakti Kementerian Agama RI												
							25	Hari Raya Natal						22	Tahun Baru Imlek 2574												
							26-31	Libur akhir semester																			

Mar-23							Apr-23							Mei-23							Jun-23																								
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																		
			1	2	3	4							1		1	2	3	4	5	6					1	2	3																		
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10																		
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17																		
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24																		
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	28	29	30	31				25	26	27	28	29	30																			
							30																																						
HK : 31 HL : 7 HE : 24							HK : 30 HL : 17 HE : 13							HK : 31 HL : 13 HE : 18							HK : 30 HL : 17 HE : 13																								
22	Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1945						Jan-14	Rentang waktu UM jenjang MA (perkiraan)						1	Hari Buruh Internasional						1	Hari Lahir Pancasila																							
22-24	Ubur awal bulan Ramadhan 1444 H (perkiraan)						7	Wafat Isa Al-Masih/Jumat Agung						2	Hari Pendidikan Nasional						####	Penilaian Akhir Tahun																							
27-31	Rentang waktu UM jenjang MA (perkiraan)						15-20	Ubur akhir bulan Ramadhan 1444 H (perkiraan)						6	Hari Raya Waisak 2567						####	Pengolahan nilai Rapor																							
							21	Hari Kartini						15-31	Rentang waktu UM jenjang MI dan MTS (perkiraan)						17	Penyerahan Rapor																							
							21-22	Hari Raya Idul Fitri 1-2 Syawal 1444 H (perkiraan)						18	Kenaikan Isa Al Masih							Awal libur akhir tahun pelajaran																							
							22-27	Ubur setelah Hari Raya Idul Fitri 1444 H (perkiraan)						20	Hari Kebangkitan Nasional																														
														29-31	Penilaian Akhir Tahun						10-Jul	Perkiraan awal tahun pelajaran 2023/2024																							
Semester 1							Hari Kalender * :							184	Semester 2							Hari Kalender * :							181	Semester 2							Hari Kalender * :							181	
							Hari Ubur * :							50	Hari Efektif * :							134								Hari Ubur * :							64	Hari Efektif * :							117

SEMESTER GANJIL		SEMESTER GENAP		PERHITUNGAN HARI EFEKTIF	
09-Jul-22	Hari Raya Idul Adha 1443 H	01-Jan-23	Tahun Baru Masehi	SEMESTER GASAL	
18-Jul-22	Hari pertama masuk madrasah Tahun pelajaran 2022/2023	02-Jan-23	Awal semester genap	Hari Kalender 184	
30-Jul-22	Tahun Baru Islam 1444 H	03-Jan-23	HAB Kementerian Agama	Hari Libur 50	
17-Agu-22	HUT Kemerdekaan RI	22-Jan-23	Tahun Baru Imlek	Hari Efektif 184	
08-Okt-22	Maulid Nabi Muhammad SAW	18-Feb-23	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	PERHITUNGAN HARI EFEKTIF	
28/11/2022-10/12/2022	Penilaian Akhir Semester (PAS)	22-Mar-23	Hari Raya Nyepi	SEMESTER GENAP	
24-Dec-22	Pembagian rapor semester ganjil	07-Apr-23	Wafat Yesus Kristus	Hari Kalender 181	
25-Dec-22	Hari Raya Natal	09-Apr-23	Hari Paskah	Hari Libur 64	
26-31 Desember 2022	Libur Semester Ganjil	27 Maret - 15 April 2023	Perkiraan rentang waktu UM	Hari Efektif 117	
26-31 Desember 2022	Libur Semester Ganjil	21-22 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H		
		01-Mei-23	Hari Buruh		
		06-Mei-23	Hari Raya Waisak		
		18-Mei-23	Kenaikan Yesus Kristus		
		19 Mei - 10 Juni 2023	Penilaian Akhir Tahun (PAT)		
		01-Jun-23	Hari Lahir Pancasila		
		17-Jun-23	Pembagian rapor semester genap		
		19/06/2023-9 Juli 2023	Libur akhir tahun pelajaran		

4.5. Kegiatan Madrasah

Kegiatan MA Ma'arif NU Paguyangan Tahun Pelajaran 2022/2023

Semester I

TANGGAL	BULAN	KEGIATAN
10	Jul-22	Hari Raya Idul Adha 1443 H
11	Jul-22	Permulaan Tapel 2022/2023
11-14	Jul-22	Kegiatan Matsama
30	Jul-22	Tahun Baru Islam 1 Muharam 144 H
16-18	Agustus	Lomba-lomba Memperingati HUT RI
17	Agustus	Hari Kemerdekaan RI
19	Agustus	AN Sulingjar (Kepala & Guru MA)
22	Agustus	Gladi AN (Peserta didik MA)
29-31	Agustus	AN (peserta didik MA)
1	September	AN (peserta didik MA)
1	Oktober	Hari Kesaktian Pancasila
8	Oktober	Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H
22	Oktober	Hari Santri Nasional
28	Oktober	Hari Sumpah Pemuda
10	November	Hari Pahlawan
28-30	November	Penilaian Akhir Semester
01 sd. 10	Desember	Penilaian Akhir Semester
12 sd. 22	Desember	Pengolahan nilai Rapor
24	Desember	Penyerahan Rapor
25	Desember	Hari Raya Natal
26-31	Desember	Libur akhir semester

Semester II

TANGGAL	BULAN	KEGIATAN
1	Januari	Tahun Baru 2023 Masehi
2	Januari	Awal Semester Genap
3	Januari	Hari Amal Bakti Kementerian Agama RI
22	Januari	Tahun Baru Imlek 2574
18	Februari	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1444 H
22	Maret	Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1945
22-24	Maret	Libur awal bulan Ramadhan 1444 H (perkiraan)
27-31	Maret	Rentang waktu UM jenjang MA (perkiraan)
Jan-14	April	Rentang waktu UM jenjang MA (perkiraan)
7	April	Wafat Isa Al-Masih
15-20	April	Libur akhir bulan Ramadhan 1444 H (perkiraan)
21	April	Hari Kartini
21-22	April	Hari Raya Idul Fitri 1-2 Syawal 1444 H (perkiraan)
22-27	April	Libur setelah Hari Raya Idul Fitri 1444 H (perkiraan)
1	Mei	Hari Buruh Internasional
2	Mei	Hari Pendidikan Nasional
6	Mei	Hari Raya Waisak 2567
18	Mei	Kenaikan Isa Al Masih
20	Mei	Hari Kebangkitan Nasional
29-31	Mei	Penilaian Akhir Tahun
1	Juni	Hari Lahir Pancasila
01-Okt	Juni	Penilaian Akhir Tahun
Des-16	Juni	Pengolahan nilai Rapor
17	Juni	Penyerahan Rapor
18	Juni	Awal libur akhir tahun pelajaran
10-Jul	Juni	Perkiraan awal tahun pelajaran 2023/2024

BAB V

PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT akhirnya penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MA Ma'arif NU Paguyangan tahun pelajaran 2022/2023 telah terselesaikan. Tim penyusun berharap semoga kurikulum ini dapat menjadi acuan dan pedoman dalam melaksanakan program layanan pada satuan pendidikan MA Ma'arif NU Paguyangan serta senantiasa memotivasi, memacu semangat kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan meningkatkan pengembangan potensi perkembangan peserta didik sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan lingkungan masyarakat.

Tim penyusun sudah berupaya semaksimal mungkin namun tentunya masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) MA Ma'arif NU Paguyangan ini. Untuk itu Tim Penyusun sangat mengharapkan masukan serta saran perbaikan dari semua pihak yang dapat mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kami yang lebih baik sebagaimana yang diharapkan.

Paguyangan, Juli 2022
Kepala Madrasah
MA Ma'arif NU Paguyangan,

Irham Maulana, S.Pd.I